

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data pengaruh budaya sekolah dan komitmen kerja terhadap mutu sekolah di YPI Al-Multazam Mojokerto, maka pada bab ini dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dan budaya sekolah terhadap mutu sekolah di YPI Al-Multazam Mojokerto, yang berarti semakin baik budaya sekolah maka akan semakin meningkat mutu sekolah di YPI Al-Multazam Mojokerto. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari komitmen kerja terhadap mutu sekolah di YPI Al-Multazam Mojokerto, yang berarti dalam penelitian ini komitmen kerja secara parsial tidak menjadi faktor utama atau terdapat variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap mutu sekolah di YPI Al-Multazam Mojokerto.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji f, budaya sekolah dan komitmen kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap mutu sekolah di YPI Al-Multazam Mojokerto, hal ini berarti secara bersama-sama budaya sekolah dan komitmen kerja berkontribusi positif terhadap mutu sekolah. Adapun besaran pengaruhnya sebesar 53.6%, lalu sisanya 46.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



B. Saran

a. Bagi Sekolah

Saran yang peneliti ajukan bagi pihak sekolah adalah untuk terus mempertahankan dan melestarikan budaya sekolah sebagai simbol dan pembeda dari sekolah lainya dan sebagai sarana untuk memudahkan pencapaian mutu pendidikan yang tinggi, karena mutu pendidikan bukan lagi urusan dan tanggung jawab seorang tapi sudah menjadi urusan dan kewajiban seluruh anggota sekolah. Selain itu disarankan untuk tetap menjaga dan meningkatkan komitmen kerja para pendidik dan tenaga kependidikan agar supaya berimbans pada baiknya kinerja dan produktivitasnya yang tentu akan berdampak pada pencapaian tujuan.

b. Bagi Guru

Bagi guru untuk senantiasa tetap menjaga serta meningkatkan komitmen terhadap sekolah dalam mengemban amanah sebagai ujung tombak dan pergerakan paling mikro dalam sistem pendidikan yang mana sosok guru bersentuhan langsung dengan perubahan perilaku, proses belajar mengajar dan bimbingan juga sebagai teladan bagi peserta didiknya yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan nasional. Seperti halnya yang telah dituliskan dalam UU RI No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, BAB III Pasal 7 “Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia”.



c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan atau menyempurnakan penelitian ini

